Analysis of Physical Education Study Final Test Questions during the Pandemic Period in Class VIII of SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah

by Jurnal Sinar Sport

Submission date: 26-Dec-2021 10:30PM (UTC+0900)
Submission ID: 1735715087
File name: 1.-jurnal-ssj-hevis-panji-pajri.doc (611.5K)
Word count: 3542
Character count: 21104

ISSN: **2798-3943** e-ISSN : **2798-3544**

Analysis of Physical Education Study Final Test Questions during the Pandemic Period in Class VIII of SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah

Analisis Soal UAS Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi di Kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah

Hevis Panji Pajri [1], Citra Dewi [2], Martiani [2]
[1,2] Departemen Phsycal Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author: :
[1]panjipajri26061998@gmail.com

How to Cite :
Pajri, H. P., Dewi, C., Martiani. (2021). *Analysis of Physical Education Study Final Test Questions during the Pandemic Period in Class VIII of SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah.* Sinar Sport Jurnal, *1*(2). DOI: https://doi.org/10.53697/ssjv1i2

ARTICLE HISTORY
Received [27 Agust 2021]
Revised [15 September 2012]
Accepted [9 October 2021]

Kata Kunci :
Soal UAS Pembelajaran Penjas, Pandemi Covid 19

Keywords :
Physical Education Learning Final Test Questions, Covid 19 Pandemic

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana soal UAS pada pemeblajaran penjas yang dibuat oleh guru olaraga di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guruh olahraga yang membuat soal UAS pada kelas VII. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa soal yang di buat oleh guru olahraga di SMP Negeri 3 di Bengkulu Tengah Belum di katakan baik. Karena guru tidak konsisten pada pembuatan soal contohnya pada uji validitas isi. Dikatakan pada pada kisi – kisi soal yang termuat pada indikator berjumlah 10 tapi kenyataanya hanya 5 butir soal yang termuat di dalam indikator, dan juga di katakan pada kisi – kisi soal yang temuat pada indikator dari No 1 – 10 sedangkan kenyataanya pada soal dari no 26 – 30 . pada butir soal yang tidak termuat dalam indikator kisi berjumlah 25 butir. Analisi soal pada uji validitas konstruk pada kaidah penulisan soal yang baik pada No 14 yang berisi setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia. Pada soal yang di anlisis peneliti menemukan penulisan pada kata bahasa asing tidak dimiringkan.

ABSTRACT

This study aims to find out how the UAS questions in physical education lessons are made by sports teachers at SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. This research is a qualitative research. The subjects in this study were sports teachers who made UAS questions in class VII. The instruments in this research are content validity test instruments and construct validity tests. The results of the study show that the questions made by the sports teacher at SMP Negeri 3 in Central Bengkulu have not been said to be good. Because the teacher is not consistent in making questions for example in the content validity test. It is said on the grid of questions that are contained in the indicators totaling 10 but in fact only 5 items are contained in the indicators, and it is also said on the grid of questions that are contained in indicators from No. 1-10 while in fact on questions of No. 26 – 30 . on the items that are not contained in the lattice indicators totaling 25 items. Analysis of the questions on the construct validity test on the rules of writing a good question at No. 14 which contains each question must use language that is in accordance with the rules of the Indonesian language. In the problems analyzed, the researchers found that the writing on foreign language words was not italicized.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa, pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi mudah yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kopetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada awal Maret tahun 2020. Sejak saat itu pandemi ini cepat menyebar hingga ke seluruh wilayah di Indonesia. COVID-19 adalah penyakit

menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 lalu (WHO). Virus ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Adapun penyebaran COVID-19 sangat berdampak bukan hanya pada kegiatan ekonomi dan bidang transportasi tetapi juga pada dirasakan oleh dunia pendidikan. Sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19, World Health Organization

(WHO) merekomendasikan untuk menghentikan kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan social distancing, yang kemudian dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran ini, Kemdikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan belajar dari rumah masing-masing (Study From Home/SFH). Kebijakan ini kemudian dikenal dengan nama pembelajaran daring/dalam jaringan.

Pembelajaran daring dimulai terhitung sejak bulan Maret 2020 lalu. Adapun siswa secara mandiri harus aktif mengikuti update informasi mengenai di platform mana mata pelajaran mereka akan melaksanakan pembelajaran daring, pemberian tugas/quiz, dan juga penyediaan materinya. Teknis pembelajaran ini sepenuhnya menyesuaikan dengan kebijakan guru masing-masing mata kuliah. Platform yang dapat dimanfaatkan antara lain google classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom, webex, googlemeet, maupun whatsapp group. Pembelajaran daring ini merupakan salah satu inovasi di bidang pendidikan untuk menjawab tantangan melek teknologi dan ketersedian sumber belajar yang lebih bervariatif.

Pembelajaran daring menggunakan materi dan rentang waktu yang sesuai dengan kurikulum. Adapun dari segi tempat, pembelajaran daring memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk dapat menerapkan protokol kesehatan di sekolah sehingga pembelajaran daring merupakan alternatif yang cukup baik saat pandemi seperti ini. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi guru maupun siswa. Bagi siswa, pembelajaran daring menjadi salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Selain itu, pembelajaran ini akan membentuk jiwa kemandirian belajar, dan juga mendorong interaksi antar siswa, terutama untuk siswa yang biasanya tidak aktif berbicara maka akan dapat lebih leluasa menyampaikan pendapat/pertanyaannya via tulisan jika dilakukan pembelajaran daring seperti saat ini.

Sedangkan bagi guru, metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang nantinya dapat meningkatkan profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang bagi guru untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan pembelajaran setiap siswanya secara lebih efisien karena dapat berinteraksi langsung dan terdapat rekam jejaknya. Keberhasilan media pembelajaran tidak hanya dipandang dari satu sisi teknis saja tetapi juga tergantung dari karakteristik masing-masing siswa. dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar, dan karakteristik masing-masing peserta didik. Pembelajaran daring di tiap sekolah menerapkan bentuk dan teknis yang berbeda-beda. Untuk outputnya, banyak juga siswa yang merasa kurang paham mengenai materi, lebih banyak tugas mandiri, dan kesulitan melakukan praktikum sebagai penunjang mata pelajaran.

Pada umumnya Pembelajaran olaraga daring di provinsi Bengkulu melakukan pembelajaran melalui sistem zoom,Classroom.dengan guru menjeaskan materi melalui zoom tentang pembelajaran olaraga.setelah guru menjelaskan materi yang di berikan pastinya siswa / siswi ada yang memahami dan belum memahai tentang materi yang di berikan oleh guru, karena pembelajaran olaraga adalah pembelajaran kebanyakan praktek secara langsung. dan guru mengatasinya siswa yang belum mengerti tentang materi yang di berikan, guru memberikan link video melalui classrom untuk siswa melihat materi melalui video dan itu lebih mudah untuk siswa mengerti / memahami dengan materi yang di berikan.

Pembelajaran olahraga daring di masa pandemi di Bengkulu Tengah melakukan pembelajaran memalaui grub watsap dimana guru menberikan materi dengan melalui watsap saja dan itu membuat siswa kurang mengerti dengan materi yang diberikan, guru ingin memberikan materi melaui link video untuk siswa melihat materi melalui youtube tapi pada siswa di Bengkulu Tengah untuk melihat video tentang materi tersebut, hambatanya adalah dengan kurangnya sinyal internet karena siswa lebih banyak tingal jauh dari kota. Sedangkan dalam memberikan materi siswa harus lebih memahami materi yang di berikan oleh guru. Saat guru memberikan soal UAS siswa belum memahami tentang isi dari soal tersebut. karena saat pembelajaran dan guru memberikan materi siswa banyak yang belum paham dengan materi yang di berikan oleh guru.

Dalam pembuatan soal yang baik guru dianjurkan soal buatan guru hendaknya di sertai dengan kisi – kisi untuk menyusun tes, bentuk soal, cara memberikan skor. Soal yang bermutu baik dapat memberikan imformasi dengan tepat tentang siswa mana yang sudah memahami materi yang di ajarkan. Salah satu soal yang bermutu baik bahwa soal itu dapat membedakan setiap kemampuan siswa. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan, maka semakin tinggi pula peluang siswa untuk mengerjakan soal. Demikan pula sebaliknya.

Hal itu membuat peneliti ingin meneliti salah satu dari sekolah yang ada di Bengkulu Tengah yaitu SMP Negeri 3. dan juga, kabupaten bengkulu tengah adalah kabupaten pemekaran, jadi guru olaraga di sekolah

sekabupaten Bengkulu Tengah kebnyakan guru honor. jadi mungkin pemaparan / penjelasan materi, pembuatan soal oleh guru kepada siswa kebnyakan belum di pahami oleh siswa.

Definisi Pembelajaran

Menurut Suardi (2015:7). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.proses pembelajaraan dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapanpun.

Sementara itu menurut Menurut Hayati (2020:32). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikapa dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Definisi Pembelajaran Penjas

Menurut Wiarto (2015:2). Pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktifitas jasmani yang didalamnya memuat unsur – unsur kognitif,efektif dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secarah utuh.

Sementara menurut Sutrisna (2008:4). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keselurruhan yang bertujuaan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehatdan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olaraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Yohana (2020:3[illegible]). Tes tertulis mempunyai dua macam yaitu:

a. Tes objektif/ Pilihan Ganda. Tes objektif adalah tes hasil belajar yang terdiri dari butir – butir soal yang dapat dijawab oleh peserta didik dengan jalan memilih salah satu di antara beberapa kemunginan jawaban yang telah disediakan atau dengan menuliskan jawaban dengan memilih kode – kode tertentu yang meawakili alternatif – alternatif jawaban yang telah disediakan. Jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti yakni hanya ada satu kemungkinan jawaban yang benar. Jika peserta didik didik tidak menjawab seperti itu maka dinyatakan salah. Oleh karena jawabanya bersifat pasti, jawaban peserta didik yang betul terhadap suatu butir soal , akan dinyatakan benar oleh korektor
b. Tes subjektip,Essai. Tes subjektif atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri. Dalam tes bentuk esai peserta didik dituntut untuk berpikir dan menggunakan apa yang diketahui yang berkenan dengan pertanyaan yang harus diyawab. Tes bentuk esai memberi kebabasan kepada peserta didik untuk menyususn dan mengemukakan jawabanya sendiri sehingga memungkinkan peserta didik dapat menunjukan kemampuanya dalam menerapkan pengetahuan untuk menganalisis, menghubungkan, dan mengevaluasi soal yang dihadapi.

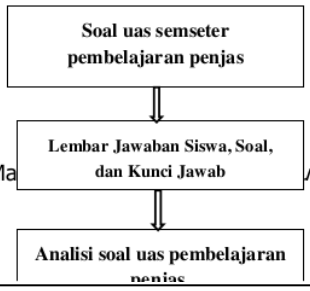

Penerbit ADM
Sinar Sport Journal
Sport, Physical, Education and Empowement

Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian diskriptif kualitatif tentang Soal Uas pemebelajaran penjas di masa pandemi covid 19 Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagamana kualitas soal Pembelajaran penjas pada kelas 8 di SMP Bengkulu Tengah.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk membuat deskripsi yang cermat tentang suatu fenomena. Deksripsi juga dapat diartikan sebagai pemahaman orang tentang sesuatu. Oleh karenanya, penelitian deskriptif dapat dilakukan melalui penelitian kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu informasi dan data yang dapat digunakan untuk menggambarkan kuakitas butir soal ujian akhir semester mata pelajaran penjas di SMP Bengkulu Tengah.

HASIL

Kompetensi bola basket pada kisi – kisi di harapkannya ada 10 soal yang berkaitan dengan kisi – kisi tetapi kenyataanya dalam butir soal hanya ada 5 soal yang berkaitan dengan kisi – kisi. Artinya terdapat ketidak sesuaian jumlah soal yang ada di kisi – kisi dengan jumlah yang ada di soal. Artinya hanya terdapat 5 soal yang berkaitan dengan kisi – kisi.

Bola Basket

Tabel 1. rangkuman kompetensi dasar bola basket kesesuaian indikator kisi – kisi dengan butir soal

No	Indikator kisi – kisi	No soal	Soal	Keterangan
1.	Mengetahui seorang yang menciptakan permainan bola basket	26	Seorang yang menciptakan permainan bola basket adalah	Sesuai
2.	Mengetahui fungsi pemain bola basket dapat mengarahkan bola dengan cepat sesuai keinginak	27	Permianan bola basket dapat mengarahkan bola dengan cepat sesuai keinginak merupakan tujuan utama dari vareasi ?	Sesuai
3.	Keuntugan yang diperolah pemain basket dalam	28	Keuntugan yang diperoleh pemain basket dalam menguasai vareasi menagkap bola adalah	Sesuai
4.	Variasi gerak spesifik bola basket yang dilakukan baik tampa rintangan maunpun dengan rintangan	29	Variasi gerak spesifik bola basket yang dilakukan baik tampa rintangan maunpun tampa rintangan di sebut variasi ?	Sesuai
5.	Berjalan atau berlari sambil memantulkan – mantulkan bola ke lantai dengan satu tangan	30	Berjalan atau berlari sambil memantulkan bola kelantai dengan satu tangan di namaKan	Sesuai

Berdasarakan Tabel di atas hanya digunakan 5 indikator dalam kisi – kisi yang termasuk dalam butir soal. Artinya, ada 5 indikator yang tidak di tuangakan di dalam butir soal.

Bulu Tangkis

Tabel 2. rangkuman kompetensi dasar bulu tangkis kesesuian kisi – kisi indikator dengan butir soal

No	Indikator kisi – kisi	No soal	Soal	Keterangan
1.	Mengetahui dalam permainan bulu tangkis pukulan lob adalah pukulan yang jatuhnya shuttlecock	31	Dalam permainan bulu tangkis pukulan lob adalah pukulan yang jatuhnya *shuttlecock*	Sesuai
2.	Mengetahui olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk Tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan	32	Olaraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan disebut?	Sesuai
3.	Mengetahui teknik pukulan permulan untuk memainkan bola dalam bulu tangkis	33	Teknik pukulan permulaan untuk memainkan bola dalam bulu tangkis disebut ?	Sesuai
4.	Bermaian ganda dalam bulu tangkis hal utama yang harus di perhatikan	34	Bermain ganda dalam bulu tangkis hal utama yang harus diperhatikan adalah ?	Sesuai
5.	Orang yang melakukan servis dan penerima servis harus berdiri	35	Orang yang melakukan servis dan penerima servis harus berdiri di ?	Sesuai

Berdasrakan Tabel di atas hanya digunakan 5 indikator dalam kisi – kisi yang termasuk dalam butir soal. Artinya, ada 5 indikator yang tidak di tuangakan di dalam butir soal. Butir yang tidak mempunyai indikator yang berjumlah 25 soal mulai dari no 1 – 25 tidak dapat di analisis validitas isinya. Karena tidak termuat di dalam kisi – kisi.

Validitas konstruk

Dari 17 indikator dalam kaidah penulisan soal yang baik, hanya satu temuan yang tidak sesuai dengan buir soal. Yaitu : setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia. Setelah peneliti menganalisi pada butir soal terdapat pada soal dan kunci jawaban pada penulisan bahasa asing tidak di miringkan pada soal No 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 14, 17, 18, 19, yang berjumlah 11 soal. Dalam hal ini ingin lebih jelas mengeniai penjelasan di atas dapat di lihat pada lampiran halaman 61-62

Tabel 3. kesesuaian standar penulisan soal

	Jumlah	Presentase
Ya	16	94%
Tidak	1	6%
Jumlah	17	100%

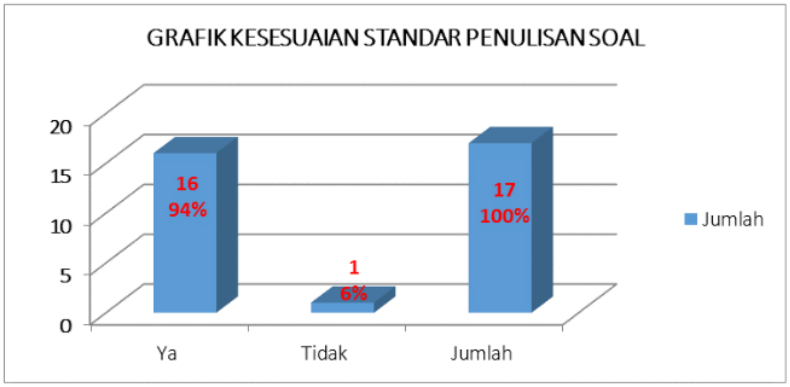

Gambar 2. kesesuaian standart penulisan soal

Penerbit ADM
Sinar Sport Journal
Sport, Physical, Education and Empowement

PEMBAHASAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa, pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi mudah yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kopetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada awal Maret tahun 2020. Sejak saat itu pandemi ini cepat menyebar hingga ke seluruh wilayah di Indonesia. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 lalu (WHO). Virus ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Adapun penyebaran COVID-19 sangat berdampak bukan hanya pada kegiatan ekonomi dan bidang transportasi tetapi juga pada dirasakan oleh dunia pendidikan. Sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan *social distancing*, yang kemudian dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran ini, Kemdikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan belajar dari rumah masing-masing (*Study From Home*/SFH). Kebijakan ini kemudian dikenal dengan nama pembelajaran daring/dalam jaringan.

Pembelajaran olahraga daring di masa pandemi di Bengkulu Tengah melakukan pembelajaran memalaui grub watsap dimana guru menberikan materi dengan melalui *watsap* saja dan itu membuat siswa kurang mengerti dengan materi yang diberikan, guru ingin memberikan materi melaui link video untuk siswa melihat materi melalui youtube tapi pada siswa di Bengkulu Tengah untuk melihat video tentang materi tersebut, hambatanya adalah dengan kurangnya sinyal internet karena siswa lebih banyak tingal jauh dari kota. Sedangkan dalam memberikan materi siswa harus lebih memahami materi yang di berikan oleh guru. Saat guru memberikan soal UAS siswa belum memahami tentang isi dari soal tersebut. karena saat pembelajaran dan guru memberikan materi siswa banyak yang belum paham dengan materi yang di berikan oleh guru.

Dalam pembuatan soal yang baik guru dianjurkan soal buatan guru hendaknya di sertai dengan kisi – kisi untuk menyusun tes, bentuk soal, cara memberikan skor. Soal yang bermutu baik dapat memberikan imformasi dengan tepat tentang siswa mana yang sudah memahami materi yang di ajarkan. Salah satu soal yang bermutu baik bahwa soal itu dapat membedakan setiap kemampuan siswa. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan, maka semakin tinggi pula peluang siswa untuk mengerjakan soal. Demikan pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan menegenai soal Uas di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah dengan analisis validitas isi dan validitas konstruk peneliti menemukan permasalahan nya adalah sebagai berikut

Validitas isi

1. Pada kisi – kisi yang di buat oleh guru olahraga pada kompetensi dasar bola basket diakatakan no pada butir soal di mulai dari No 1 – 10 kenyataanya pada butir soal di mulai dari no 26 – 30. Bearti soal yang termuat dalam kisi – kisi berjumlah 10 soal tapi kenyataanya hanya 5 butir soal yang termuat degan kisi – kisi.
2. Pada kisi – kisi yang di buat guru olahraga pada kompetensi bulu tangkis dikatakan pada no butir soal dimulai dari no 11 – 20 tapi kenyataanya dari No 31 – 35. soal yang di katakan pada kisi – kisi berjumlah 10 yang termuat dalam kisi – kisi tapi kenyataanya hanya 5 soal yang termuat dalam kisi – kisi.
3. Ada 25 soal yang tidak termuat di dalam kisi – kisi diantaranya soal dari no 1 – 25

Validitas konstruk

Setelah hasil analisis validitas konstruk di temukan permasalahanya adalah. Pada setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Pada soal yang di di buat oleh guru olahraga di SMP Negeri 3 pad kata bahasa asing tidak di miringkan pada No 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 14, 17, 18, 19. Kesimpulan dari Hasil analisis bahwa soal Uas yang di buat oleh guru olahraga di SMP Negeri 3 pada kelas VII di Bengkulu Tengah belum di katakan Baik Pada uji Validitas isi dan uji validitas konstruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil dari analisis pada soal Uas di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah belum di katakan baik dalam uji validitas isi dengan validitas konstruk.kesimpulan pada uji validitas isi adalah. Guru tidak konsisten atau tidak memperhatikan kisi – kisi yang di buat Untuk pembuatan soal.

Kesimpulan pada validitas konstruk pada pembuat soal guru tidak memperhatikan pada kaidah penulisan bahasa asing. Berdasarkan dan pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah – mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebgai berikut,

1. Guru harus lebih konsisten dalam pembuatan soal.artinya guru harus memperhatikan kisi – kisi yang di buat untuk pembuatan soal.
2. Guru harus memperhatikan kaidah penulisan bahasa indonesia yang baik.
3. Menyadari bahwa penulis masih jauh pada kata sempurnah, kedepanya penulis akan lebih pokus dan detail dalam mejelaskan tentang studi analisis soal Uas pada kelas VIII yang di buat oleh guru olahraga di SMP Negeri 3 Bengku Tengah, untuk saran bisa berisi keritik dan saran terhadap penulis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amirono dan Daryanto, 2013. Evaluasi penilian dan Pembelajaran kurikulum 2013. Gava Media . Yogyakarta
2. Anidi, 2017. Evaluasi Program Pembelajaran. Parama Publishing, Yogyakarta.
3. Asep Saefuloh, 2020. Penjas di masa Pendemi Guru penjas di sekolah MTS negeri 1 pandegelang, penjas di masa pandemi Diklat keagamaan Jakarta
4. Citra Dewi dan Rita Prima Bendriyanti, 2020. Evaluasi dan supervisi pendidikan.Ideas Publishing. Gorontalo.
5. Giri Wiarto, 2015. Inovasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani.Yogyakarta
6. Maksum, Ali, 2012. Metedologi penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa university press
7. Moh. Suardi 2015.Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.CV Budi Utama
8. Noor Hayati 2020 Pembelajaran di Era Pandemi. Deepublish : CV BUDI UTAMA.
9. Umi Cotimah dan Mariyani 2021 . Buku ajar evaluasi pemebelajaran PPKN. Bening Media Publishing
10. Surmarna Surapranata 2004 Panduan penulisan tes tertulis implementasi kurikulum 2004. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
11. Yesi Nur Enda Sary 2018 . Buku mata ajar evaluasi pendidikan. Deepublish. CV BUDI UTAMA.

Analysis of Physical Education Study Final Test Questions during the Pandemic Period in Class VIII of SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah

ORIGINALITY REPORT

25%	27%	12%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	4%
2	repository.upi.edu Internet Source	4%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
4	www.balkopites.com Internet Source	3%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%
6	poskita.co Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	beyondthepillarsofhercules.com Internet Source	1%

9	muhlis-ikippgri-madiun.blogspot.com Internet Source	1 %
10	id.berita.yahoo.com Internet Source	1 %
11	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1 %
13	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1 %
14	www.stiekhad.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 22 words
Exclude bibliography	On		